BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Akuntansi

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Warren dkk. (2019) secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi Perusahaan (Carl s. Warren, 2019). Akuntansi adalah "bahasa bisnis" karena melalui akuntansi informasi bisnis dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan. Menurut (Sumarsan ,2020) Akuntansi merupakan seni dalam mengumpulkan, mengidentifikasi, mencatat transaksi serta Menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengertian ini menunjukkan bahwa akuntansi tidak hanya membutuhkan ketelitian dalam pencatatan, tetapi juga kemampuan profesional dalam menyajikan informasi keuangan secara tepat.

2.1.2 Tujuan Akuntansi

Menurut Warren dkk. (2019), tujuan akuntansi adalah menyediakan informasi keuangan yang relevan dan andal mengenai aktivitas ekonomi suatu entitas sehingga dapat digunakan oleh berbagai pihak dalam pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan akuntansi menurut *American Accounting Association* (AAA) adalah menyediakan informasi ekonomi yang berlaku umum, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

2.1.3 Fungsi Akuntansi

Menurut (Carl s. Warren, 2019), fungsi utama akuntansi adalah menyediakan informasi keuangan yang relevan dan andal bagi berbagai pihak untuk membantu proses pengambilan keputusan. Informasi tersebut dihasilkan melalui proses identifikasi, pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi keuangan sehingga dapat digunakan oleh pihak internal, seperti manajemen, maupun pihak eksternal, seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Selain sebagai alat penyedia informasi, akuntansi juga berfungsi sebagai sarana pengendalian, perencanaan, evaluasi kinerja, serta bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh suatu entitas. Informasi yang dihasilkan perlu memiliki relevansi, keandalan, dan kemudahan pemahaman agar bisa digunakan oleh pihak internal dan eksternal sebagai landasan dalam melaksanakan perencanaan, pengendalian, evaluasi, serta keputusan ekonomi (Firdaus Ridwan Sutarta1, Asri Widiatsih2, 2021)

2.2 Siklus Akuntansi

2.2.1 Pengertian Siklus Akuntansi

Menurut Warren dkk, (2019) langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal dengan menggunakan sistem akuntansi jurnal berpasangan (Carl s. Warren, 2019)Transaksi dianalisis dan dijurnal dengan menggunakan langkah-langkah berikut ini.

1. Baca dengan hati-hati penjelasan transaksi untuk menentukan apa transaksi tersebut memengaruhi akun Aset, Liabilitas, Ekuitas Pemilik, Pendapatan, Beban, atau *Prive.*

2. Untuk setiap akun yang dipengaruhi oleh transaksi, tentukan apakah saldo akun tersebut naik atau turun.

3. Tentukan apakah setiap kenaikan atau penurunan tersebut harus dicatat sebagai debit atau kredit dengan mengikuti aturan debit atau kredit.

4. Catat transaksi tersebut dengan menggunakan ayat jurnal

2.2.2 Menganalisis dan Mencatat Transaksi ke Dalam Jurnal

Menurut Warren dkk, (2019) langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal dengan menggunakan sistem akuntansi jurnal berpasangan (Carl s. Warren, 2019)Transaksi dianalisis dan dijurnal dengan menggunakan langkah-langkah berikut ini:

1. Baca dengan hati-hati penjelasan transaksi untuk menentukan apakah transaksi tersebut memengaruhi akun Aset, Liabilitas, Ekuitas Pemilik, Pendapatan, Beban, atau *Prive.*

2. Untuk setiap akun yang dipengaruhi oleh transaksi, tentukan apakah saldo akun tersebut naik atau turun.

3. Tentukan apakah setiap kenaikan atau penurunan tersebut harus dicatat dengan mengikuti aturan debit kredit.

4. Catat transaksi tersebut dengan menggunakan ayat jurnal

2.2.3 Memindahkan Transaksi ke Buku Besar

Menurut Warren dkk, (2019) secara periodik, transaksi-transaksi yang dicatat ke dalam jurnal dipindahkan ke akun-akun dalam buku besar (Carl s. Warren, 2019). Debit dan kredit untuk setiap jurnal dipindahkan (di posting) ke dalam akun sesuai dengan urutan tanggal terjadinya di dalam jurnal, ayat jurnal dipindahkan ke dalam akun dalam buku besar dengan menggunakan empat langkah berikut:

1. Tanggal dicatat di kolom tanggal
2. Jumlah dicatat di kolom debit atau kredit
3. Halaman jurnal dicatat di kolom referensi posting
4. Nomor akun dicatat di kolom referensi posting

2.2.4 Menyiapkan Neraca Saldo Yang belum Disesuaikan

Menurut Warren dkk, (2019) neraca saldo yang belum disesuaikan disiapkan untuk menentukan apakah terdapat kesalahan dalam posting debit dan kredit ke buku besar (Carl s. Warren, 2019)**.**

2.2.5 Menyiapkan Dan Menganalisis Data Penyesuaian

Menurut Warren dkk, (2019) sebelum laporan keuangan dapat un-akun harus dimutakhirkan. Empat jenis akun yang biasanya memerlukan penyesuaian termasuk beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, pendapatan yang masih akan diterima (piutang usaha) dan akrual beban (beban yang masih terutang). Selain itu, beban penyusutan harus dicatat untuk semua aset tetap selain tanah (Carl s. Warren, 2019).

2.2.6 Menyiapkan Kertas Kerja Akhir Periode (Opsional)

Menurut Warren dkk, (2019) walaupun kertas kerja akhir periode tidak diperlukan, kertas kerja ini sangat berguna dalam menunjukkan alur informasi akuntansi dari neraca saldo yang belum disesuaikan ke neraca saldo yang disesuaikan dan laporan keuangan. Selain itu, kertas kerja akhir periode berguna dalam menganalisis pengaruh dari penyesuaian yang diajukan terhadap laporan keuangan (Carl s. Warren, 2019).

2.2.7 Membuat Ayat Jurnal Penyesuaian dan Memindahkan ke Buku Besar

Menurut Warren dkk, (2019) setiap ayat jurnal penyesuaian memengaruhi paling tidak satu akun laporan laba rugi dan satu akun laporan posisi keuangan. Penjelasan untuk setiap penyesuaian termasuk perhitungannya, biasanya disertakan dalam setiap ayat jurnal penyesuaian (Carl s. Warren, 2019).

2.2.8 Menyiapkan Neraca Saldo yang Disesuaikan

Menurut Warren dkk, (2019) setelah semua ayat jurnal penyesuaian telah dibuat dan dipindahkan, neraca saldo yang disesuaikan disiapkan untuk memeriksa kesamaan jumlah saldo debit dan kredit. Hal ini adalah langkah terakhir sebelum menyiapkan laporan keuangan, dan semua kesalahan yang muncul dari proses pemindahan ayat jurnal penyesuaian harus ditemukan dan diperbaiki (Carl s. Warren, 2019).

2.2.9 Menyiapkan Laporan Keuangan

Menurut Warren dkk, (2019) hasil terpenting dari siklus akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan laba rugi disiapkan terlebih dahulu, diikuti oleh

laporan ekuitas pemilik, kemudian laporan posisi keuangan. Laporan keuangan dapat disiapkan langsung dari neraca saldo yang disesuaikan, kertas kerja akhir periode, atau buku besar. Laba neto atau rugi neto yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi disajikan dalam laporan ekuitas pemilik bersama dengan penambahan investasi dan juga penarikan oleh pemilik (Carl s. Warren, 2019). Saldo akhir modal pemilik dilaporkan di laporan posisi keuangan dan ditambahkan dengan jumlah liabilitas untuk menyamakan jumlah aset**.**

2.2.10 Membuat Ayat Jurnal Penutup dan Memindahkan ke Buku Besar

Menurut Warren dkk, (2019) empat ayat jurnal penutup dibuat pada akhir periode berikutnya. Empat ayat jurnal penutup tersebut adalah sebagai berikut :

1. Semua pendapatan didebit sebesar saldonya dan mengkredit ikhtisar laba rugi
2. Semua beban dikredit sebesar saldonya dan mendebit ikhtisar laba
3. Ikhtisar laba rugi didebit sebesar saldonya dan mengkredit modal pemilik
4. *Prive* pemilik dikredit dan mendebit modal pemilik

2.2.11 Menyiapkan Neraca Saldo setelah Penutupan

Menurut Warren dkk, (2019) langkah terakhir dalam siklus akuntansi adalah menyiapkan neraca saldo setelah penutupan. Tujuan dari neraca saldo setelah penutupan ini adalah untuk memastikan bahwa buku besar telah sesuai pada awal periode berikutnya. Semua akun beserta saldo dalam neraca saldo

setelah penutupan harus sama dengan akun dan saldo di laporan posisi keuangan pada akhir periode (Carl s. Warren, 2019)

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas dalam periode tertentu. Menurut (Carl s. Warren, ***2019),*** laporan keuangan disusun berdasarkan data yang telah melalui proses pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Melalui laporan keuangan, berbagai pihak seperti manajemen, investor, kreditor, pemerintah, maupun masyarakat dapat mengetahui kondisi keuangan suatu entitas secara menyeluruh.

2.3.2 Tujuan Laporan Keuangaan

Menurut (Carl s. Warren, 2019), tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi tersebut juga digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen, menilai kemampuan entitas dalam memenuhi kewajiban, serta mengetahui kemampuan entitas dalam menghasilkan arus kas di masa mendatang. Tujuan laporan keuangan ada menyediakan informasi mengenai

posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang berguna bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Halaliyah et al., 2022).

2.3.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Warren, Reeve, dan Duchac (2019), laporan keuangan utama yang disusun oleh suatu entitas terdiri atas empat jenis, yaitu:

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan pendapatan, beban, serta laba atau rugi yang diperoleh entitas selama satu periode akuntansi. Laporan ini digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu entitas berdasarkan selisih antara pendapatan dan beban yang terjadi pada periode tersebut.

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menunjukkan perubahan modal pemilik selama satu periode akuntansi. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh investasi pemilik, laba atau rugi bersih, serta penarikan modal (*prive*) yang dilakukan oleh pemilik.

3. Neraca atau Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas suatu entitas pada tanggal tertentu. Laporan ini menggambarkan posisi keuangan perusahaan sehingga pengguna dapat

mengetahui jumlah sumber daya yang dimiliki serta kewajiban yang harus dipenuhi.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode. Laporan ini dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan sehingga pengguna dapat mengetahui kemampuan entitas dalam menghasilkan dan menggunakan kas.

2.4 ISAK 335

2.4.1 Pengertian ISAK 335

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), ISAK 335 menginterpretasikan cara penyajian laporan keuangan untuk entitas yang tidak berfokus pada pencarian laba, namun tetap diharuskan menyusun laporan keuangan laporan keuangan mengikuti Standar Akuntansi Keuangan, mencakup yayasan, Pendidikan, tempat ibadah, organisasi sosial, dan berbagai organisasi nirlaba lainnya.

2.4.2 Tujuan ISAK 335

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), ISAK 335 berfungsi untuk memberikan arahan kepada entitas non laba dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dengan penerapan ISAK 335, laporan keuangan diharapkan dapat menyajikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan aset

neto, dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi.

2.4.3 Ruang Lingkup ISAK 335

ISAK 335 diterapkan kepada semua entitas yang bersifat non laba dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Entitas yang termasuk ke dalam ISAK 335 meliputi yayasan, masjid, gereja, vihara, sekolah, lembaga sosial dan organisasi masyarakat.

2.5 Komponen Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 335

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan yang menggambarkan posisi aset, liabilitas dan aset bersih pada waktu tertentu. Berikut penulis akan menguraikan tentang tujuan laporan posisi keuangan, klasifikasi aset dan liabilitas, klasifikasi aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas dan aset neto serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan keuangan entitas mencakup secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas, dan aset neto.

Contoh Laporan Posisi Keuangan (*Format A*)

ENTITAS XYZ
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2
(dalam jutaan rupiah)

	20X2	20X1
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
Total Aset Lancar	xxxx	xxxx
Aset Tidak Lancar		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Aset tetap	xxxx	xxxx
Total Aset Tidak Lancar	xxxx	xxxx
TOTAL ASET	xxxx	xxxx
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
Utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Pendek	xxxx	xxxx
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang	xxxx	xxxx
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Panjang	xxxx	xxxx
Total Liabilitas	xxxx	xxxx
ASET NETO		
Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya		
Surplus akumulasian	xxxx	xxxx
Penghasilan komprehensif lain*)	xxxx	xxxx
Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)	xxxx	xxxx
Total Aset Neto	xxxx	xxxx

Draf Eksposur

Gambar 2. 1 Laporan Posisi Keuangaan

Sumber penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non laba (2018)- DE (ISAK 335)

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan yang menyajikan laporan laba rugi untuk suatu periode yang merupakan kinerja keuangan selama periode tersebut. Dimana laporan ini juga mengatur informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi seperti penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode.

ENTITAS XYZ
Laporan Penghasilan Komprehensif
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2
(dalam jutaan rupiah)

	20X2	20X1
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx
Beban		
Gaji, upah	xxxx	xxxx
Jasa dan profesional	xxxx	xxxx
Administratif	xxxx	xxxx
Depresiasi	xxxx	xxxx
Bunga	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
Total Beban (catatan E)	xxxx	xxxx
Kerugian akibat kebakaran	xxxx	xxxx
Total Beban	xxxx	xxxx
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx
Beban		
Kerugian akibat kebakaran	xxxx	xxxx
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	xxxx	xxxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	xxxx	xxxx

Draf Eksposur

Gambar 2. 2 Laporan Penghasilan Komprehensif

Sumber: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non laba (2018) – DE (ISAK)

3. Laporan perubahan Aset Neto

Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan *interpretasi* standar akuntansi keuangan (ISAK 335) merupakan laporan perubahan aset neto menyajikan informasi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.

Contoh Laporan Perubahan Aset Neto

ENTITAS XYZ
Laporan Perubahan Aset Neto
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2
(dalam jutaan rupiah)

	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	xxxx	xxxx
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Peghasilan komprehensif tahun berjalan***)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	xxxx	xxxx
Total	xxxx	xxxx
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(xxxx)	(xxxx)
Saldo akhir	xxxx	xxxx
TOTAL ASET NETO	xxxx	xxxx

Draf Eksposur

Gambar 2. 3Laporan Perubahan Aset Neto

Sumber: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non laba (2018) – DE (ISAK)

4. 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang di kelompokan dalam aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Informasi tentang arus kas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan masjid dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan) Laporan Arus Kas Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan

pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang di kelompokan dalam aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Informasi tentang arus kas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan masjid dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan.

Contoh Laporan Arus Kas (*Metode Langsung*)

ENTITAS XYZ
Laporan Arus Kas
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2
(dalam jutaan rupiah)

	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	xxxx	xxxx
Kas dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Bunga yang diterima	xxxx	xxxx
Penerimaan lain-lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	xxxx	xxxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	xxxx	xxxx
Kas neto dari aktivitas operasi	xxxx	xxxx
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxxx	xxxx
Pembelian peralatan	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(xxxx)	(xxxx)
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:		
Investasi dalam dana abadi (*endowment*)	xxxx	xxxx
Investasi bangunan	xxxx	xxxx
	xxxx	xxxx
Aktivitas pendanaan lain:		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	xxxx	xxxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
	(xxxx)	(xxxx
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(xxxx)	(xxxx)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	xxxx	xxxx

Draf Eksposur

Gambar 2. 4 Laporan Arus Kas

Sumber: *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non laba (2018) DE (ISAK 335)*

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisah dari laporan - laporan di atas. Bertujuan memberikan informasi tambahan tentang perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini berupa perincian dari suatu perkiraan yang disajikan seperti misalnya aset tetap. Catatan atas laporan keuangan memberikan rincian nama

aset, liabilitas, aset neto. Misalnya, untuk aset tetap di catatan atas laporan keuangan akan dijelaskan untuk menghitung penyusutan aset tetap, serta kebijakan akuntansi lainnya yang digunakan oleh entitas tersebut.

2.6 *Microsoft Excel*

2.6.1. Definisi *Microsoft Excel*

Menurut (Satria et al., 2023) *Microsoft Excel*, merupakan program *spreadsheet* yang digunakan untuk mengolah data, melakukan berbagai perhitungan menggunakan rumus, Menyusun laporan, serta membuat grafik atau diagram sehingga memudahkan pengguna dalam menyajikan informasi secara sistematis. Menurut *Microsoft Excel* merupakan aplikasi *spreadsheet* yang memungkinkan pengguna untuk mengorganisasi, menghitung, menganalisis, memvisualisasikan, dan menyajikan data secara efisien melalui berbagai fitur seperti rumus, fungsi, grafik, Pivot Table, dan otomatisasi.

2.6.2 Keunggulan *Microsoft Excel,*

Microsoft Excel, memiliki berbagai keunggulan, sehingga sering digunakan dalam bidang akuntansi, keuangan, bisnis, Pendidikan, dan penelitian. Salah satu keunggulan utama *Microsoft Excel*, adalah kemampuannya untuk memproses data dengan cepat dan akurat melalui berbagai rumus dan fungsi yang tersedia. Dengan adanya fitur tersebut, pengguna dapat melaksanakan berbagai penjumlahan, pengurangan, rata-rata, pencarian data, hingga analisis statistik secara otomatis, yang dapat mengurangi kemungkinan kesalahan perhitungan yang sering terjadi jika dilakukan secara manual.

Dari keunggulan ini dapat disimpulkan bahwa *Microsoft Excel*, adalah aplikasi pengolahan data yang efektif dan efisien dalam mendukung proses pengolahan data yang efektif dan efisien dalam proses pengolahan, analisis, dan penyajian informasi, menjadikan *Microsoft Excel*, sebagai salah satu perangkat lunak yang unggul**.**

2.7 Excel For Accounting

Excel For Accounting adalah pemanfaatan aplikasi *Microsoft Excel*, sebagai alat bantu dalam proses akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi, pengolahan data keuangan, hingga penyusunan laporan keuangan.

2.7.1 Fungsi/Formula *Microsoft Excel,*

Jumlah fungsi/formula yang ada pada *excel* kurang lebih ada 338 fungsi/formula. Namun penulis hanya menggunakan beberapa fungsi/formula dalam membuat siklus akuntansi Perusahaan Jasa UJ Kawanku ini. Fungsi/formula tersebut antara lain: SUM, NAME BOX, VLOOKUP, IF, SUMIF, LEFT, OR, AND, Validation Data INDIRECT, dan Hyperlink. Fungsi-fungsi dan contoh penggunaannya diuraikan sebagai berikut:

1. **Fungsi Sum (range)**

   Berfungsi untuk menjumlahkan nilai-nilai yang ada pada sekumpulan sel atau range baik secara vertical maupun horizontal di dalam Excel. Penjumlahan ini dilakukan

antar range sebagaimana dapat dilihat penjumlahan pada saldo awal

2. Fungsi *VLOOKUP*

VLOOKUP digunakan untuk melihat dan menampilkan nilai pada suatu tabel secara vertical. Fungsi VLOOKUP ini dapat dituliskan sebagai berikut: =VLOOKUP(nilai_dicari,tabel_yang_dibaca, nomor_kolom) Keterangan: nilai_dicari adalah nilai yang harus di cari pada tabel_yang dibaca, nomor_kolom adalah kolom yang di temukan pada tabel yang dibaca.

Pada pencatatan akuntansi, fungsi VLOOKUP ini dapat digunakan sewaktu menginput nama akun di tabel penjurnalan. Dengan cara memanggil *name box* "daftar_akun" yang ada pada tabel Akun. Dengan menggunakan fungsi tersebut, dalam penjurnalan kita cukup menuliskan kode akun saja untuk bisa memunculkan nama akunnya. Contoh penggunaan fungsi VLOOKUP dapat dilihat pada tabel Kode dan Nama Akun UJ. Kawanku berikut ini:

3. Fungsi *IF*

Fungsi IF berguna untuk menanyakan kondisi suatu sel. Jika kondisi dipenuhi (ya) maka proses1 akan dikerjakan.

Jika tidak terpenuhi, maka proses2 akan dikerjakan. Rumus fungsi IF bisa dituliskan seperti berikut: =IF(kondisi,ya,tidak) atau =IF(sel (dengan kondisi),proses1,proses2) Dalam penggunaannya, fungsi IF bisa digunakan untuk memanipulasi rumus VLOOKUP jika terjadi error karena data yang dicari di dalam tabel tidak ada atau nilai kriterianya belum dimasukkan. Contoh rumus vlookup jika terjadi kesalahan data bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

4. **Fungsi *SUMIF***

Fungsi SUMIF digunakan untuk menjumlahkan nilai tertentu dari suatu range berdasarkan kriteria yang diberikan. Fungsi SUMIF dapat dituliskan sebagai berikut: =SUMIF(range, criteria, sum_range) Dengan menggunakan contoh

transaksi UJ Kawanku dalam menjumlahkan transaksi Jurnal Umum yang akan ditampilkan di tabel Buku Besar berdasarkan kode jurnal dan kode akun. Pertama pada tabel perjurnalan ditambah kode yang isinya kode jurnal dan kode akun dan dibuat name box dengan nama kodejurnal, Kedua pada kolom debet dibuat name box

dengan nama jurnaldebet dan pada kolom kredit dibuat name box jurnalkredit. Kemudian pada tabel buku besar di Total JU kolom debet masukkan rumus dengan menggunakan SUMIF. Penulisan rumus seperti contoh dibawah ini: =SUMIF(kodejurnal,"JU"&D8,jurnaldebet

2.8 Perancangan Excel For Accountiing

Masjid Asy-Syfa Terdiri dari beberapa langkah-langkah dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Excel For Accounting* berdasarkan ISAK 335 sebagai berikut:

1. **Membuat Menu Utama**

   Rancangan menu ini dibuat agar memudahkan pengguna untuk berpindah dari satu *sheet* ke *sheet* yang lainnya. Langkah-langkah dalam pembuatan menu ini adalah:

   a. Buat format pada *sheet* 1 dan ganti rename dengan nama "Menu"
   b. Lalu buat judul aplikasi dan letakan ditegah
   c. Klik *Insert,* pilih *shapes,* lalu pilih salah satu *shapes* yang diinginkan. Klik dua kali pada *shapes* tersebut dan berikan keterangan judul sesuai dengan struktur menu yang telah dibuat
   d. Setelah *shapes* dan keterangannya dibuat, kemudian pilih tab *Insert*,

kemudian klik link. Kemudian pilih pilihan *place in this document.* Lalu pilih *sheet* yang ingin dituju.

1. Format Daftar Akun

Langkah-langkah dalam membuat daftar akun sebagai berikut:

a. Buatlah lembar kerja daftar akun pada *sheet* kedua seperti pada gambar di bawah.

b. Ganti nama *sheet* menjadi "Nama Akun".

c. Isikan lembar kerja tersebut dengan daftar akun dari saldo awal laporan posisi keuangan.

d. Kode akun, nama akun, saldo awal debit dan saldo awal kredit itu dilakukan dengan di ketik.

e. Sedangkan untuk pos saldo dan pos laporan dilakukan dengan cara menggunakan data validation. (pos saldo digunakan simbol : -,Db , Kr) dan (pos laporan dengan simbol : -,Lpk , Lp)

Tabel 2. Daftar Akun

MASJID ASY-SYFA TANGAH KOTO SUNGAI PUA
DAFTAR AKUN
Feb-26

Kode Akun	Nama Akun	Pos Saldo	Pos Lapora	Saldo Awal	
				Debit	Kredit

2. Format Jurnal Umum

a. Buatlah halaman kerja jurnal umum pada *sheet* ketiga.

b. Ganti nama pada halaman kerja menjadi jurnal umum.

c. Untuk kolom tanggal, bukti, akun, debit dan kredit diketik manual

d. Sedangkan untuk jurnal kode rumus kita gunakan adalah:

IF(ISNA(VLOOKUP(H7,daftar_akun,2,FALSE)),"",(V LOOKUP

(H7,daftar_akun,2,FALSE)))

MASJID ASY-SYFA
JURNAL UMUM
BULAN : FEBRUARI 2026

Akun 1	Akun 2	TANGGAL	BUKTI	KETERANGAN	JURNAL	KODE AKUN	DEBIT	KREDIT

Tabel 2. 1 Jurnal Umum

3. Format Buku Besar

a. Buatlah lembar kerja pada buku besar pada *sheet* kelima.

Gantilah nama pada *sheet* lima dengan nama buku besar.

b. Buatlah drop-down box sel B5 yang berisikan daftar kode akun.

c. Membuat rumus VLOOKUP pada sel B6 untuk menulis data nama akun secara otomatis sesuai dengan kode akun pada B5.

d. Kembali ke lembar kerja buku besar, letakkan kursor pada sel C6 dan ketik rumus sebagai berikut:

e. =VLOOKUP(B5,daftar_akun,2,FALSE)

f. Buatlah rumus pada sel F5 untuk menuliskan data pos saldo sesuai dengan kode akun yang dituliskan pada sel B5. Rumus tersebut hampir sama dengan rumus VLOOKUP diatas dan diubah urutan kolom data yang dibaca menjadi urutan ketiga rumusnya adalah = VLOOKUP(B5,daftar_akun,3,FALSE)

g. Kemudian buatlah rumus pada sel F6 untuk menuliskan nilai saldo awal
sesuai dengan kode akun yang dituliskan pada sel B5. Rumus tersebut hampir sama dengan rumus diatas, namun

h. kolom data yang dibaca ada 2 data, yakni kolom data saldo awal debit pada urutan ke-6 dan kolom data saldo awal kredit pada urutan ke-7. Rumusnya adalah: =VLOOKUP(B5,daftar_akun,6,FALSE)+ VLOOKUP(B5 ,daft ar_akun,7,FALSE)

a. Rumus untuk kolom tanggal :

=IF(ISERROR(VLOOKUP(A9&$B$5,jurnal_umum,4,FALSE))=TRUE,"",VLOOKUP(A9&$B$5,jurnal_umum,4,FALSE))

b. Rumus untuk kolom bukti :

=IF(ISERROR(VLOOKUP(A10&$B$5,jurnal_umum,5,FALSE))=TRUE,"",VLOOKUP(A10&$B$5,jurnal_umum,5,FALSE))

c. Rumus untuk kolom keterangan :

=IF(ISERROR(VLOOKUP(A9&$B$5,jurnal_umum,6,FALSE))=TRUE,"",VLOOKUP(A9&$B$5,jurnal_umum,6,FALSE))

d. Rumus untuk kolom saldo debit :

=IF(ISERROR(VLOOKUP(A9&$B$5,jurnal_umum,9,FALSE))=TRUE,"",VLOOKUP(A9&$B$5,jurnal_umum,9,FALSE))

e. Rumus untuk kolom kredit :

=IF(ISERROR(VLOOKUP(A9&$B$5,jurnal_umum,10,FALSE))=TRUE,"",VLOOKUP(A9&$B$5,jurnal_umum,10,FALSE))

f. Rumus untuk kolom saldo :

=IF(AND(E9="",F9=""),0,IF($F$5="D",$F$6+SUM($E$9:E

9)-SUM($F$9:F9),$F$6-SUM($E$9:E9)+SUM($F$9:F9)))

MASJID ASY-SYFA BUKU BESAR FEBRUARI 2026						
Kode Akun:				Pos Saldo:		
Nama Akun:				Saldo Awal:		
NO	TANGGAL	BUKTI	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO

Tabel 2. 2 Buku Besar

5. Format neraca lajur

Langkah-langkah membuat neraca lajur sebagai berikut :

a. Buatlah halaman kerja neraca lajur pada *sheet* keenam.

b. Isikan kode akun pada kolom kode akun dengan cara manual sesuai dengan kode akun yang telah ada pada halaman kerja pada daftar akun.

c. Buatlah rumus pada kolom nama akun untuk menuliskan data nama akun seuai dengan kode akun yang ada pada sebelah kiri kolom nama rumus : = VLOOKUP(A7,daftar_akun,2,FALSE)

d. Rumus pada kolom pos saldo : = VLOOKUP(A7,daftar_akun,3,FALSE)

e. Rumus debit pada kolom neraca :

f. =IF(C7="D",SUMIF('DAFTARAKUN'!$A$7:$A$5 0,'NERAC ALAJUR'!A7,'DAFTARAKUN'!$F$7:$F$50)+SUMIF(JURNAL !$H$7:$H$3359,'NERACALAJUR'!A7,JURNAL!$I$7:$I$3359)S UMIF(JURNAL!$H$7:$H$359,'NERACALAJUR'!A7,JURNAL !$J$7:$J$3359),0)

g. Rumus kredit pada kolom neraca

=IF(C7="K",SUMIF('DAFTARAKUN'!$A$7:$A$50,'NERACA LAJUR'!A7,'DAFTARAKUN'!$G$7:$G$50)SUMIF(JURNAL!$H $7 :$H$3359,'NER ACALAJUR'!A7,JURNAL!$I$7:$I$3359)+SUM IF(JURNAL!$H$7:$H$3359,'L!$H$7:$H$3359,'NERACALAJUR'! A7,JURNAL!$J$7:$J$3359),0)

g. Rumus pada kolom pos saldo : = VLOOKUP(A7,daftar_akun,4,FALSE)

h. Rumus kredit pada kolom laporan penghasilan : =IF(F7="LR",E7,0)

i. Rumus debit pada kolom laporan posisi keuangaan : = IF(F8="LR",E8,0)

j. Rumus kredit pada kolom laporan posisi keuangaan : = IF(F7="LPK",E7,0)

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
MASJID ASY-SYFA NERACA LAJUR Feb-26									
KODE AKUN	NAMA AKUN	POS SALDO	NERACA		POS LAPORAN	LAPORAN PENGHASILAN		LAPORAN POSISI KEUANGAN	
			DEBIT	KREDIT		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT

Tabel 2. 3Neraca Lajur

6. Format Laporan Penghasilan Komprehensif

   Dalam perancangan format laporan penghasilan komprehensif penulis menggunakan format yang memisahkan antara dana tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dalam kolom yang berbeda. Langkah-langkah membuat Laporan Komprehensif seperti ini :

   a. Buatlah lembar kerja laporan penghasilan komprehensif pada *sheet* 6.

   b. Kode akun dicopy dari kode akun yang terdapat pada *sheet* akun. Akan tetapi akun yang diambil akun yang terdapat dalam laporan penghasilan.

   c. Untuk nama akun rumus yang digunakan adalah:

      =SUMIF('NERACALAJUR'!A:A,A10,'NERACALAJUR'!G:G)+SUMIF('N ERACALAJUR'!A:A,A10,'NERACALAJUR'!H:H

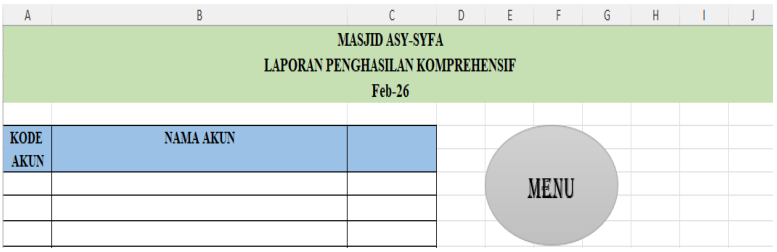

Tabel 2. 4 Laporan Penghasilan Komprehensif

7. laporan Perubahan Aset Neto

Pada entitas berorientasi nonlaba, aset neto merupakan modal yang dimiliki oleh entitas tersebut. Berdasarkan ISAK 335, laporan perubahan aset neto menggambarkan saldo awal dan *surplus* (*defisit*) periode berjalan yang akan mempengaruhi saldo akhir.

a. Rumus saldo pada perubahan neto : 'Neraca Lajur'!J2



Tabel 2. 5 Laporan Perubahan Aset Neto

8. Format Laporan Posisi Keuangan

Langkah-langkah membuat laporan posisi keuangan sebagai berikut:

a. Buatlah laporan posisi keuangan pada *sheet* 8.

b. Kode akun dicopy dari kode akun yang terdapat pada

sheet akun Akan tetapi akun yang diambil akun yang terdapat dalam laporan posisi keuangan. Untuk nama akun rumus yang digunakan adalah : = VLOOKUP(A7,daftar_akun,2,FALSE)

c. Rumus untuk muncul angka :

=SUMIF('NERACALAJUR'!A:A,'LAP.POSISIKEUA ANGAN'!A9,'NERACALAJUR'!D:D)+SUMIF('NE RCA LAJUR'!A:A,'LAP.POSISIKEUANGAN'!A9,'NERACA LAJUR'!E:E)

c. Sedangkan untuk jumlah yang digunakan dengan menggunakan rumus SUM yang diambil dari kolom C yaitu nominal.

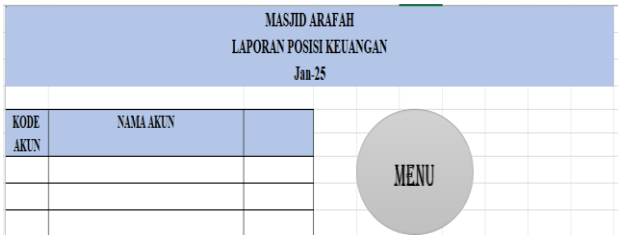

Tabel 2. 6 Laporan Posisi Keuangaan

9. Format Arus Kas

Dalam perancangan laporan ini, penulis memilih format laporan arus kas metode langsung karena lebih dapat menjabarkan dari mana kas masuk serta untuk atifitas apa kas keluar.

a. Rumus untuk perubahan aset neto = 'LAP. PENGHASILAN KOMPREHENSIF'!C45

b. Rumus untuk setiap beban-beban :

   = SUMIF('NERACA LAJUR'!A:A,'LAP. ARUS KAS'!A13,'NERACA LAJUR'!D:D)+SUMIF('NERACALAJUR'!A:A,A13,'NERACA LAJUR'!E:E)